

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Proses Supervisi Berbasis Video Praktik Mengajar**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses yang dilakukan oleh pengawas PAI dalam menerapkan supervisi berbasis video praktik mengajar yaitu 1) Pengawas PAI terlebih dahulu menetapkan tujuan supervisi. Tujuan ini dapat berkaitan dengan peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan kompetensi guru, atau pencapaian tujuan pembelajaran. 2) Pengawas PAI berkomunikasi dengan guru PAI untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari penggunaan video praktik mengajar dalam supervisi. 3) Pengawas PAI dan guru PAI bekerja sama untuk mengatur jadwal perekaman video praktik mengajar. 4) Pengawas PAI menganalisis video praktik mengajar dengan seksama. 5) Pengawas PAI dan guru PAI melakukan diskusi berdasarkan video praktik mengajar. 6) Pengawas PAI dan guru PAI merencanakan tindak lanjut berdasarkan umpan balik yang diberikan.

##### **2. Analisis Video Praktik Mengajar Dalam Mensupervisi Guru**

Keefektifan video praktik mengajar dalam meningkatkan kualitas pengajaran dapat dinilai berdasarkan beberapa faktor, seperti keterlibatan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, kualitas penyampaian materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, penggunaan teknologi, dan umpan balik dan refleksi dari guru. Sebenarnya terdapat 25 aspek untuk menilai hasil video

praktik mengajar guru, namun garis besar aspek tersebut berkaitan dengan, 1) Interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, dan respon siswa. 2) Kualitas penyampaian materi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa. 3) Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik. 4) Penggunaan teknologi dengan baik. 5) Umpan balik dan refleksi dari guru terhadap praktik pengajaran mereka sendiri.

Langkah spesifik yang dilakukan pengawas PAI dalam mengevaluasi video praktik mengajar dari guru adalah, 1) Menonton video secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran umum tentang pengajaran yang dilakukan oleh guru. 2) Memperhatikan interaksi antara guru dan siswa dalam video. 3) Memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam video. 4) Memperhatikan bagaimana guru mengelola kelas dalam video. 5) Memperhatikan bagaimana guru menyampaikan materi dalam video. 6) Memperhatikan respons siswa dalam video. 7) Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Adapun langkah tertentu yang dilakukan pengawas PAI setelah mengevaluasi video praktik mengajar untuk membantu guru adalah, 1) Memberikan umpan balik atau rekomendasi kepada guru. 2) Mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pengajarannya. 3) Membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dalam pengajaran mereka.

### **3. Persepsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Guru Terhadap Supervisi Berbasis Video**

Persepsi guru terhadap penerapan supervisi berbasis video secara umum positif. Guru menilai bahwa supervisi berbasis video dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini karena supervisi berbasis video memungkinkan guru untuk, 1) Memvisualisasikan praktik pengajaran

mereka dengan lebih jelas, sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka. 2) Merefleksikan praktik pengajaran mereka dengan lebih mendalam, sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang konkret. 3) Mendapatkan umpan balik yang objektif dari pengawas atau rekan guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan guru terhadap supervisi berbasis video antara lain, 1) Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti kamera atau perekam video. 2) Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. 3) Ketersediaan waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan merekam video praktik mengajar. 4) Sikap terbuka dan positif dari guru terhadap umpan balik.

#### **4. Dampak Supervisi Berbasis Video Praktik Mengajar Terhadap Pengembangan Profesional Guru**

Berdasarkan hasil penelitian, supervisi berbasis video memiliki dampak positif terhadap pengembangan profesional guru. Dengan supervisi berbasis video, guru dapat melihat kembali praktik pengajaran mereka secara visual. Hal ini dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka, serta merencanakan tindakan perbaikan yang konkret. supervisi berbasis video juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dari pengawas atau rekan guru. Umpan balik ini dapat membantu guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar mereka, seperti penggunaan media pembelajaran, interaksi dengan siswa, dan pengelolaan kelas. supervisi berbasis video dapat menjadi sarana bagi guru untuk berbagi praktik mengajar yang baik. Hal ini dapat mendorong kolaborasi antar guru dan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Supervisi berbasis video praktik mengajar merupakan salah satu teknik supervisi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru. Teknik ini memungkinkan pengawas untuk mengamati dan menganalisis praktik pengajaran guru secara langsung, tanpa harus berada di tempat secara fisik. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang praktik pengajaran guru, serta memungkinkan pengawas untuk memberikan umpan balik yang lebih terperinci dan spesifik. Selain itu, supervisi berbasis video juga dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi guru untuk terus belajar dan berkembang. Supervisi ini menunjukkan bahwa pengawas peduli terhadap kualitas pengajaran guru dan bersedia untuk memberikan dukungan. Hal ini dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka sebagai pendidik.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang di mana dalam penerapan supervisi berbasis video dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru jika diterapkan dengan tepat. Berikut adalah beberapa implikasi praktis dari penelitian ini:

1. Supervisi berbasis video membutuhkan keterampilan dalam menggunakan teknologi, seperti kamera atau perekam video. Pengawas perlu mendukung penuh dan memfasilitasi keterampilan guru untuk merekam, serta membuat *platform* khusus untuk membagikan video praktik mengajar guru dengan baik dan maksimal.
2. Pengawas PAI perlu meningkatkan keterampilan dalam mengamati dan menganalisis video praktik mengajar untuk memberikan umpan balik yang efektif

kepada guru. Kedepan, pengawas perlu memahami aspek-aspek lain yang penting untuk menilai hasil video praktik mengajar, serta mampu memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik.

3. Umpan balik dari pengawas dapat menjadi sarana yang berharga untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru. Namun, umpan balik hanya akan efektif jika guru memiliki sikap terbuka dan positif. Guru perlu bersedia menerima umpan balik dengan pikiran terbuka dan siap menerapkan saran yang diberikan.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi teoritis yang penting. Penelitian ini menunjukkan bahwa SBV (supervisi berbasis video) dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengembangan profesional guru. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori tentang supervisi guru dan pengembangan profesional guru. Berikut adalah beberapa implikasi teoretis dari penelitian ini:

1. SBV Menggambarkan Secara Lebih Akurat Tentang Praktik Pengajaran guru  
SBV (supervisi berbasis video) memungkinkan pengawas untuk mengamati dan menganalisis praktik pengajaran guru secara langsung, tanpa harus berada di tempat secara fisik. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang praktik pengajaran guru, serta memungkinkan pengawas untuk memberikan umpan balik yang lebih terperinci, objektif, dan spesifik.
2. SBV Mendorong Refleksi Diri dan Pengembangan Diri guru  
Melalui SBV (supervisi berbasis video), guru dapat melihat kembali praktik pengajaran mereka secara visual. Hal ini dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka, serta merencanakan tindakan perbaikan yang konkret.

### 3. SBV Mendorong Kolaborasi Antar guru

SBV (supervisi berbasis video) dapat menjadi sarana bagi guru untuk berbagi praktik mengajar yang baik. Hal ini dapat mendorong kolaborasi antar guru dan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan tanpa harus bertemu langsung.

Dengan demikian SBV menjadi salah satu bentuk supervisi berbasis teknologi yang memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan bentuk supervisi lainnya.

## C. Saran dan Rekomendasi

Dalam penelitian ini memiliki beberapa saran untuk supervisor pendidikan (pengawas PAI Kota Kediri) terkait proses penerapan supervisi berbasis video. *Pertama*, pengawas PAI hendaknya merealisasikan strategi dengan maksimal saat memberikan masukan dan arahan atau memberi rekomendasi ketika sebelum dan sesudah supervisi ini diterapkan. Supaya guru PAI mempunyai kesempatan mempersiapkan dirinya dan meningkatkan kualitas pengajarannya atas bantuan dari pengawas. *Kedua*, memberi motivasi pada guru PAI supaya mereka terdorong untuk terus berinovasi dan berkreasi saat pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi ini dapat berupa dukungan penuh dalam pelaksanaan supervisi berbasis video dengan menyediakannya bantuan perangkat ataupun dorongan teknis. Kemudian dapat juga dengan memberikan banyak referensi video praktik mengajar dari guru PAI yang lain agar menjadi contoh bagi guru tersebut untuk menerapkannya. *Ketiga*, menjalin komunikasi yang apik dengan guru PAI, sehingga dengan adanya supervisi ini guru terdorong untuk mengomunikasikan terkait pembelajaran yang mereka alami, khususnya dalam pemaksimalan video praktik mengajar yang baik dan benar.

Sedangkan untuk guru PAI hendaknya memanfaatkan strategi dan komunikasi umpan balik yang telah pengawas berikan dengan maksimal. Dengan mendiskusikan video praktik mengajar kepada rekan guru atau pengawas, hal ini dapat membantu mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan spesifik. Guru juga dapat belajar dari praktik mengajar rekan guru yang lain. Selain itu guru PAI perlu mempersiapkan diri untuk menerima supervisi berbasis video. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari tentang supervisi berbasis video, termasuk tujuan, manfaat, dan prosedur pelaksanaannya. Guru juga perlu memiliki sikap terbuka dan positif terhadap umpan balik dari pengawas. Kemudian guru PAI perlu berlatih merekam dan mengedit video praktik mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan kamera atau perekam video yang tersedia di Sekolah atau di rumah. Guru juga dapat meminta bantuan dari teman atau rekan guru yang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi.

Saran untuk peneliti selanjutnya, bahwa penerapan supervisi yang berbasis teknologi informasi dan diinisiasi oleh pengawas PAI dengan mengandalkan video praktik mengajar sangatlah efektif dan efisien. Namun peneliti berasumsi bahwa hal tersebut tidak bisa ditentukan dari teknologi informasi saja, terdapat faktor-faktor lain yang justru dominan terlibat seperti komunikasi, motivasi, dan aktualisasi diri. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dan menemukan semua faktor yang menyebabkan supervisi berbasis video ini sangat efektif dan efisien. Selain itu, masih perlu dilakukan penelitian juga pada aspek lain yang sejenis, seperti sarana prasarana yang efektif dalam pelaksanaan supervisi berbasis video.